

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA BURITA (BUNGA RANGKAIAN KATA) PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 TEGAL TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Ikhsantya**

<sup>1</sup>Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: ikhsantyasanti@gmail.com, Telp: +6287820161893

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal dalam menulis puisi menggunakan media burita (bunga rangkaian kata). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap pada tiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Nilai rata-rata siswa saat prasiklus adalah 41,6 atau 41,6% dan mengalami peningkatan saat siklus I sebesar 28,4 atau 28,4% sehingga menjadi 70%. Kemudian, nilai rata-rata siswa saat siklus II meningkat sebesar 11,7 atau 11,7% sehingga menjadi 81,7%. Nilai rata-rata yang dicapai siswa saat siklus II sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 80.

**Kata kunci:** Keterampilan menulis, puisi, media pembelajaran burita

**IMPROVING POETRY WRITING SKILLS USING BURITA MEDIA (FLOWER WORDS) IN CLASS VIII B STUDENTS OF SMP NEGERI 1 TEGAL IN ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**Abstract**

*This study aims to determine the increase in the skills of class VIII B students of SMP Negeri 1 Tegal in writing poetry using burita media (flower strings of words). This research was a class action research with class VIII B students at SMP Negeri 1 Tegal as the subject. This research was conducted in two cycles with four stages in each cycle, namely planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques in this study were test and non-test techniques. This study uses quantitative and qualitative data analysis techniques. The average value of students during the pre-cycle was 41.6 or 41.6% and experienced an increase during the first cycle of 28.4 or 28.4% so that it became 70%. Then, the average value of students during cycle II increased by 11.7 or 11.7% so that it became 81.7%. The average score achieved by students in cycle II has exceeded the predetermined minimum completeness criteria, which is 80.*

**Keywords:** Writing skills, poetry, burita learning media

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memerdekakan siswa. Hal ini memungkinkan guru lebih leluasa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, tak terkecuali pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mendorong siswa untuk mengasah keterampilan berbahasa, tak terkecuali keterampilan menulis. Keterampilan menulis puisi menjadi salah satu keterampilan yang dipelajari oleh siswa kelas VIII. Keterampilan menulis puisi diartikan sebagai kegiatan melatih kemampuan berimajinasi siswa melalui berbagai diksi.

Menulis puisi menjadi materi wajib yang dipelajari oleh siswa kelas VIII. Hal ini tertera dalam Salinan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 tentang capaian pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, DAN SMALB pada program sekolah penggerak. Capaian pembelajaran tersebut berbunyi “Siswa mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Siswa menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

Berdasarkan hasil prasiklus yang dilaksanakan di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023 menggunakan lembar asesmen diagnostik, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Buktinya terlihat dari nilai rata-rata siswa saat prasiklus sebesar 41,6 atau 41,6% dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Penyebabnya, yaitu minimnya penguasaan diksi oleh siswa yang dapat dikembangkan menjadi puisi. Penyebab berikutnya adalah motivasi belajar siswa yang rendah sebagai akibat pemanfaatan media pembelajaran berbasis stimulus kata yang belum maksimal. Menurut Dwiyo dalam Apriliany dan Hendratno (2022, hal. 2) media pembelajaran berfungsi menyampaikan pesan atau stimulus yang mampu merangsang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dijadikan sarana untuk memantik siswa dalam menemukan diksi yang sesuai dengan tema puisi, kemudian merangkainya menjadi puisi utuh.

Merujuk pada permasalahan tersebut, penelitian ini membahas tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media burita (bunga rangkaian kata) pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023. Media burita (bunga rangkaian kata) berbentuk bunga yang terbuat dari kertas lipat, kardus bekas, dan tali raffia. BURITA berisi berbagai diksi pada tiap kelopaknya. Diksi-diksi tersebut sesuai dengan tema puisi yang akan siswa tulis. Berbagai diksi dalam burita dijadikan sebagai pemantik kreatifitas siswa dalam menemukan, menggunakan, dan mengembangkan diksi-diksi yang sesuai dengan tema puisi, kemudian mengembangkan dan merangkainya menjadi puisi utuh.

Penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media burita (bunga rangkaian kata) Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023” penting untuk dilakukan. Hal tersebut disebabkan penelitian ini dilaksanakan sebagai usaha meningkatkan keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi. Tentunya hal itu akan berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dampak negatif apabila penelitian ini tidak segera dilakukan, yaitu kendala siswa kelas VIII B dalam menulis puisi masih akan terus berlanjut. Sedangkan dampak positifnya apabila penelitian ini dilakukan adalah kendala siswa kelas VIII B dalam menulis puisi akan dapat teratasi, meningkatkan keterampilan menulis mereka, dan meningkatkan motivasi belajar menulis puisi dalam diri siswa.

Terdapat relevansi anantara berbagai penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis puisi pernah dilakukan oleh Faisal (2017) yang mengkaji tentang kajian praktis peningkatan keterampilan menulis puisi dengan strategi pikir plus di kelas V sekolah dasar serta Tawakkal (2018) yang mengkaji tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan strategi pikir plus menggunakan media gambar peristiwa. Penelitian terkait media pembelajaran berbasis stimulus kata pernah dilakukan oleh Muhtar (2017) mengkaji tentang peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media kartu kata bergambar terhadap siswa kelas VIII A MTS Al-Ikhlas Pacet Kabupaten Bandung tahun ajaran 2016-2017; Kaiyan (2021) mengkaji tentang peningkatan keterampilan menulis puisi melalui kartu kata (kaka) sebagai media pembelajaran; serta Apriliany & Hendratno (2022) yang mengkaji tentang pengaruh media kartu kata (kaka) terhadap keterampilan menulis puisi untuk siswa kelas II sekolah dasar.

Persamaanya penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada topik pengkajian peningkatan keterampilan menulis puisi dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis stimulus kata. Meskipun demikian, belum ada penelitian yang meneliti pemanfaatan media pembelajaran berbasis stimulus kata yang dimodifikasi menjadi bentuk bunga rangkaian kata (burita) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hal-hal tersebut melatarbelakangi penelitian ini untuk meneliti peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media burita (bunga rangkaian kata) pada siswa kelas VIII B.

## **2. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan suatu metodologi tindakan tertentu dalam satu atau lebih dari satu siklus (Kumandar dalam Susanti, Hartati, & Nuryani, 2021, h. 3).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal. Sedangkan waaktu pelaksanaannya, yaitu tanggal 3 April 2023 hingga 11 Mei 2023. Pelaksanaan penelitian ini telah disesuaikan dengan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas VIII B adalah 32 siswa dengan uraian 18 siswa laki-laki serta 14 siswa perempuan. Latar belakang terpilihnya kelas tersebut mengacu pada fakta bahwa subjek penelitian ini merupakan siswa yang mengalami kendala saat menulis puisi.

#### **Prosedur**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dengan tiap siklusnya terdiri dari empat tahap sistematis, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Tujuan siklus I, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi saat diberi tindakan awal. Tujuan siklus II, yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi setelah dilaksanakan perbaikan dalam pembelajaran dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Sementara itu, pelaksanaan observasi awal dilaksanakan sebelum siklus I dan II. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui urgensi masalah yang akan diberikan tindakan saat siklus I dan II.

#### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan instrument tes dan nontes. Instrument tes yang digunakan adalah menulis puisi. Instrument tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis puisi. Penilaian tes menulis puisi tersebut menekankan pada aspek: 1) kesesuaian isi puisi dengan tema, 2) penggunaan diksi yang indah dan beragam, 3) penggunaan majas, 4) penggunaan rima, dan 5) amanat yang terkandung di dalamnya. Sedangkan instrument nontes yang digunakan terdiri dari lembar refleksi, lembar observasi, serta dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa teknik tes dan teknik nontes. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali saat siklus I dan siklus II. Data tes didapatkan dari puisi yang telah siswa tulis pada dua siklus tersebut. Hasil tes siklus I dianalisis agar peneliti tahu kelemahan atau kendala yang dihadapi saat siklus I. Kemudian, hasil analisis tersebut menjadi acuan bagi guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran siklus II, tentu dengan beberapa perbaikan di dalamnya. Sementara teknik nontes dilakukan dalam bentuk refleksi, observasi, dan dokumentasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Sementara itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Tujuan penggunaan teknik kuantitatif, yaitu untuk mengukur dan menganalisis ketuntasan serta nilai rata-rata siswa yang didasarkan pada data kuantitatif dari hasil tes tertulis siswa tiap siklus. Sedangkan penggunaan teknik kualitatif bertujuan untuk menganalisis berbagai data nontes dalam bentuk data refleksi, observasi, dan dokumentasi. Melalui data-data tersebut dapat diketahui perubahan sikap, perilaku, dan perasaan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran selama dua siklus.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Prasiklus**

Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan sebelum melaksanakan penelitian. Studi pendahuluan dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu (1) observasi lapangan dengan mengamati kelas VIII B saat melaksanakan pembelajaran menulis puisi (2) dan tes pratindakan.

Observasi lapangan dilakukan saat kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023. Observasi lapangan dilaksanakan peneliti dengan cara memperhatikan secara saksama pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B. Observasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui berbagai hal mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi tersebut, baik berkaitan dengan kondisi kelas, karakteristik siswa, keaktifan siswa, penggunaan instrumen pembelajaran, penggunaan model dan metode pembelajaran, dan lain sebagainya.

Langkah lain yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah tes pratindakan. Tes pratindakan yang dilakukan berupa kegiatan menulis puisi oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal. Tes pratindakan tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman sekaligus kemampuan awal menulis puisi siswa sasaran. Hasil tes pratindakan menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk memilih dan menggunakan diksi serta mengembangkannya menjadi puisi utuh. Berikut hasil tes prasiklus siswa kelas VIII B.

**Tabel 1. Hasil Tes Prasiklus Menulis Puisi**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ATV	55	TT
2.	AMG	60	TT
3.	AKM	40	TT
4.	AS	30	TT
5.	DA	45	TT
6.	ERN	50	TT
7.	FK	35	TT
8.	FKN	35	TT
9.	FUS	70	TT
10.	IEPP	30	TT
11.	JBW	25	TT
12.	LF	25	TT
13.	LKS	60	TT
14.	LS	45	TT
15.	MFF	50	TT
16.	MRH	30	TT
17.	MARA	55	TT
18.	MDP	50	TT
19.	MH	45	TT
20.	MR	55	TT
21.	MNFJ	30	TT
22.	N	45	TT
23.	NPW	30	TT
24.	PNL	35	TT
25.	R	30	TT
26.	RAR	35	TT
27.	RA	45	TT
28.	SDN	25	TT
29.	SAAB	30	TT
30.	TNW	50	TT
31.	VCLE	30	TT
32.	YA	55	TT
	Jumlah	1330	TT (Tidak Tuntas) = 32
	Jumlah Maksimal	3200	T (Tuntas) = 0

Hasil data tes pratindakan tersebut memperlihatkan masih rendahnya keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi saat tahap prasiklus. Tabel tersebut menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh siswa kelas VIII B dalam menulis saat prasiklus sebesar 1330 dan rata-rata 41,6 atau 41,6%. Hal itu membuktikan bahwa kemampuan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi terbilang kurang yang ditandai dengan nilai seluruh siswa belum mencapai atau melampaui KKM, yaitu 80.

Penyebab rendahnya keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi adalah minimnya penguasaan diksi yang dimiliki siswa. Minimnya penguasaan diksi tersebut mengakibatkan siswa kesulitan untuk merangkai kata menjadi puisi utuh dengan tetap memperhatikan unsur fisik dan batin puisi. Di sisi lain, rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII B dalam menulis puisi juga menjadi faktor penyebab kurangnya penguasaan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hal itu disebabkan oleh minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menstimulus siswa untuk menemukan diksi yang tepat, indah, dan bermakna, kemudian mengembangkannya menjadi puisi.

Mengacu pada permasalahan tersebut, diperlukan solusi atau upaya agar keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi meningkatkan. Solusi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan media burita (bunga rangkain kata) sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal. Solusi tersebut diterapkan secara bertahap dalam siklus I dan II. Hal itu dilakukan guna mengetahui peningkatan keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi melalui pemanfaatan media pembelajaran burita.

### Siklus I

Pasca pelaksanaan siklus I menggunakan media burita (bunga rangkaian kata) sebagai media pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal, diperoleh data hasil tes menulis puisi siswa yang terlihat pada tabel di bawah.

**Tabel 2. Hasil Tes Menulis Puisi Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ATV	80	
2.	AMG	65	TT
3.	AKM	70	TT
4.	AS	55	TT
5.	DA	80	
6.	ERN	80	
7.	FK	80	
8.	FKN	75	TT
9.	FUS	100	
10.	IEPP	40	TT
11.	JBW	60	TT
12.	LF	50	TT
13.	LKS	90	
14.	LS	75	TT
15.	MFF	70	TT
16.	MRH	65	TT
17.	MARA	80	
18.	MDP	80	
19.	MH	80	

20.	MR	80	
21.	MNFJ	45	TT
22.	N	70	TT
23.	NPW	45	TT
24.	PNL	50	TT
25.	R	65	TT
26.	RAR	65	TT
27.	RA	70	TT
28.	SDN	70	TT
29.	SAAB	70	TT
30.	TNW	85	
31.	VCLE	65	TT
32.	YA	85	
	Jumlah	2240	
	Jumlah Maksimal	3200	TT (Tidak Tuntas) = 20
	Rata-rata	70	T (Tuntas) = 12

Hasil data tes siklus I tersebut menunjukkan 12 atau 37% siswa sudah mencapai KKM, sedangkan 20 atau 63% siswa belum mencapai KKM. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan tes prasiklus, terjadi peningkatan pada nilai siswa saat siklus I. Hal itu membuktikan bahwa pemanfaatan media burita dalam pembelajaran menulis puisi siklus I berdampak pada meningkatkannya keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII B, tetapi kurang maksimal.

Mengacu pada pemaparan tersebut, pembelajaran siklus I dengan memanfaatkan media burita masih kurang efektif. Hal itu terlihat dari adanya sebagian siswa yang mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi, namun sebagian lainnya masih belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang sudah ditentukan, yaitu 80. Ketidaktuntasan dalam pembelajaran siklus I disebabkan siswa masih merasa bingung dan kesulitan untuk memilih, menggunakan, serta mengembangkan diksi yang tepat, indah, dan bermakna menjadi suatu puisi utuh. Padahal, pencapaian KKM tersebut menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti melakukan perbaikan untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi. Perbaikan dilakukan agar penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang maksimal terkait peningkatan keterampilan siswa kelas VIII B dalam menulis puisi. Perbaikan tersebut dilaksanakan saat siklus II. Perbaikan tersebut dilaksanakan dalam bentuk menambah diksi-diksi dalam burita yang dapat menstimulus siswa dalam menentukan dan menggunakan diksi-diksi untuk dikembangkan menjadi puisi.

### **Siklus II**

Setelah pelaksanaan siklus II menggunakan media burita (bunga rangkaian kata) sebagai media pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal, diperoleh data hasil tes menulis puisi siswa yang dapat dilihat melalui tabel di bawah.

**Tabel 3. Hasil Tes Siklus II Menulis Puisi**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	ATV	100	
2.	AMG	80	
3.	AKM	80	
4.	AS	70	TT

5.	DA	80	
6.	ERN	80	
7.	FK	80	
8.	FKN	80	
9.	FUS	100	
10.	IEPP	85	
11.	JBW	80	
12.	LF	75	TT
13.	LKS	100	
14.	LS	80	
15.	MFF	80	
16.	MRH	70	TT
17.	MARA	90	
18.	MDP	85	
19.	MH	80	
20.	MR	80	
21.	MNFJ	65	TT
22.	N	85	
23.	NPW	85	
24.	PNL	90	
25.	R	80	
26.	RAR	80	
27.	RA	70	TT
28.	SDN	80	
29.	SAAB	70	TT
30.	TNW	80	
31.	VCLE	80	
32.	YA	95	
	Jumlah	2615	
	Jumlah Maksimal	3200	TT (Tidak Tuntas) = 6
	Rata-rata	81,7	T (Tuntas) = 26

Hasil data tes siklus II tersebut menunjukkan 26 atau 81% siswa sudah mencapai KKM, sedangkan 6 atau 19% siswa belum mencapai KKM. Dibandingkan siklus sebelumnya, keterampilan siswa kelas VII B dalam menulis puisi meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 81,7%. Nilai tersebut tergolong kategori baik. Peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi siklus II juga terlihat dari meningkatnya frekuensi siswa kelas VIII B yang memperoleh nilai melampaui KKM. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi siklus II dengan memanfaatkan media burita.

Dengan demikian, nilai menulis puisi siswa kelas VIII B siklus II dengan memanfaatkan media burita berada dalam kategori baik dan sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Siswa kelas VIII B sudah mampu memilah, menggunakan, serta mengembangkan diksi-diksi menjadi sutau puisi utuh dengan tetap memperhatikan unsur fisik dan batinya.

### Deskripsi Antar Siklus

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal setelah dilakukan tindakan siklus I dan II menggunakan media



burita mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel hasil tes siklus I dan II berikut.

**Tabel 4. Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa**

Tindakan	Jumlah Nilai	Rata-rata
Prasiklus	1330	41,6
Siklus I	2240	70
Siklus II	2615	81,7

Tabel di atas memperlihatkan meningkatnya nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa menggunakan media burita dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Jumlah nilai siswa saat prasiklus adalah 1330 dengan rata-rata 41,6%, siklus I sejumlah 2240 dengan nilai rata-rata 70 (70%). serta siklus II sejumlah 2615 dengan nilai rata-rata 81,7 (81,7%). Hal itu menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dari prasiklus ke siklus I sebesar 910 atau peningkatan rata-rata sebesar 28,4 (28,4%). Sedangkan peningkatan nilai siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 375 atau peningkatan rata-rata sebesar 11,7%. Dengan demikian, pemanfaatan media burita dalam pembelajaran menulis puisi memberikan dampak yang positif terhadap meningkatnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal.

Mengacu pada pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII B mengalami peningkatan yang positif. Hal itu terbukti dari hasil tes siswa saat siklus I dan siklus II. Keterampilan siswa dalam menulis puisi saat siklus I tergolong cukup baik namun masih berada di bawah KKM. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siklus I sebesar 70%. Pada siklus ini, sebagian besar siswa sudah dapat menulis puisi, namun masih terdapat beberapa kekurangan mengenai aspek kesesuaian tema, penggunaan diksi, penggunaan majas, penggunaan rima, dan penyisipan pesan dalam puisi. Setelah itu, peneliti melakukan perbaikan yang diimplementasikan saat siklus II. Tujuan perbaikan tersebut, yaitu untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan saat siklus I. Setelah dilakukan perbaikan, keterampilan siswa dalam menulis puisi pada siklus II meningkat dari siklus sebelumnya. Peningkatan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 11,7%, yaitu dari 70% menjadi 81,7% saat siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi saat siklus II berada dalam kategori baik dan telah berhasil melampaui KKM sebesar 80. Oleh karena itu, tidak diperlukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media burita memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa.

#### 4. SIMPULAN

Simpulan berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media burita memberikan dampak yang positif terhadap meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tegal dalam menulis puisi berbantuan media burita. Mengacu pada hasil tes, diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis puisi dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa saat prasiklus, yaitu 41,6 atau 41,6% dan mengalami peningkatan sebesar 28,4 atau 28,4% sehingga menjadi 70% saat siklus I. Kemudian, nilai rata-rata siswa saat siklus I meningkat sebesar 11,7 atau 11,7% sehingga nilai rata-ratanya menjadi 81,7% saat siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai

siswa saat siklus II sudah melampaui KKM yang telah ditentukan, yaitu 80. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran menulis puisi tidak memerlukan tindakan perbaikan ulang pada siklus berikutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliany, A. A., & Hendratno. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata (Karka) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(4), h. 855-868.
- Faisal. (2017). Kajian Praktis Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Strategi Pikir Plus di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani*, 7(1).
- Kaiyan. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Kartu Kata (KaKa) sebagai Media Pembelajaran. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Guruan*, 1(2), h. 69-77.
- Muhtar, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Siswa Kelas VIII A MTS Al-Ikhlas Pacet Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. *Metamorfosis*, 11(1), 27-38.
- Salinan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak
- Susanti., Hartati, T., Nuryani, P. (2021). Penerapan Model Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 1-12.
- Tawakkal, M. I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Strategi Pikir Plus Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *JEC : Journal of Education and Counseling*, 1(2), h. 104-112.

#### **PROFIL SINGKAT**

Perkenalkan saya Ikhsantya, mahasiswa berusia 22 tahun asal Kota Tegal. Saat ini saya sedang menepuh Pendidikan Profesi Guru Prajabatan gelombang 1 bidang studi Bahasa Indonesia di Universitas Pancasakti Tegal. Selain berkuliah, saya berusaha meningkatkan kemampuan diri dalam bersastra dengan menulis puisi.